BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman sekarang ini yang begitu cepat sehingga sejak itu pula manusia menghadapi kemajuan dalam kehidupannya dan kemajuan generasi muda yang menjadi perhatian utama adalah masalah pendidikan.

Pendidikan pada umumnya sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat membentuk manusia menjadi manusia yang berpengetahuan, berkepribadian, dan memiliki keterampilan. Pendidikan juga dapat merubah dan mengarahkan sikap dan kemampuan seseorang kearah yang lebih baik. Oleh karena itu dengan pendidikanlah manusia memperoleh ilmu pengetahuan, baik itu ilmu pengetahuan umum ataupun ilmu pengetahuan agama.

Pendidikan yang diselenggarakan di negara kita yaitu berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera baik segi material maupun spritual, juga membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat membawa kemajuan bangsa dan negara.

Melalui pendidikan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh semangat kebangsaan dan patriotisme serta dilandasi oleh keteguhan iman dan taqwa sebagaimana tercantum dalam Undang-

Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 berikut.

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Mencerdaskan kehidupan merupakan cita-cita bangsa dan mewajibkan kita semua, karena hal ini sama artinya meningkatkan sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan masyarakat yang lebih maju. Dalam proses belajar mengajar guru pada umumnya merupakan orang yang memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena itu guru harus memiliki kualifikasi professional sehingga mampu mengemban tugas dan peranannya.[2]

Guru adalah pendidik professional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua, mereka ini tatkala menyerahkan anaknya kesekolah sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru".[3]

Guru yang pada dasarnya mempunyai keahlian, tentu akan jauh berbeda dengan guru yang tidak mempunyai keahlian.

---

[1]Departemen Agama RI, *Memahami Pradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang -Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 37.

[2]Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2002), h. 11.

[3]Zakiah Daradjat dkk., *Ilmu pengetahuan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama 1996), h. 39.

Sebagaimana telah disebutkan dalam Al-qur'an surah az-Zumar ayat 9 sebagai berikut.

أَمَّنْ هُوَ قَٰنِتٌ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِ سَاجِدًا وَقَآئِمًا يَحْذَرُ ٱلْءَاخِرَةَ وَيَرْجُواْ رَحْمَةَ رَبِّهِۦ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى ٱلَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَٰبِ

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang berakal dan yang lebih mengetahui jauh lebih baik daripada orang yang tidak mengetahui, begitu juga dengan seorang guru, guru yang profesional jauh lebih baik daripada guru yang biasa-biasa saja.

Kedudukan seorang guru mempunyai arti yang sangat penting dalam hal pendidikan, artinya tugas dan tanggung jawab guru cukup berat dalam mencerdaskan anak didiknya. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang profesional, salah satunya adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran. Guru harus bisa melaksanakan proses pembelajaran yang baik meliputi, proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar tercapai proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil penjajakan awal di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, penulis temui beberapa indikasi bahwa ada sebagian guru yang belum optimal dalam pengelolaan pembelajaran, dan ada juga beberapa guru yang baik dalam pengelolaan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari cara guru melaksanakan proses pembelajaran, ada sebagian guru yang melakukan aktivitas belajar mengajarnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan ada

sebagian yang tidak ada. Beberapa guru hanya melakukan kegiatan awal dan inti, tetapi tidak melaksnakan evaluasi bahkan ada guru yang masuk kelas hanya memberikan tugas lalu menyuruh siswa mengerjakannya. Hal tersebut menunjukan bahwa adanya ketidak sesuaian dengan pengelolaan pembelajaran yang baik. Seorang guru seharusnya bisa berinteraksi dengan siswa-siswi dan melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, agar pengelolaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menghasilkan peserta didik yang berkompeten.

Untuk mengetahui kondisi yang lebih jelas tentang masalah ini maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI MIN SUNGAI LULUT KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebnagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

C. Definisi Operasional

Untuk mempertegas judul di atas, agar terhindar dari kesalah pahaman, terutama pada definisi operasional penelitian, maka penulis uraikan pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut.

1. Kemampuan

Kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.[4] Maksudnya, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mengawasi peserta didik baik itu saat belajar di dalam kelas atau belajar di luar kelas.

2. Guru

Guru adalah seorang pengajar yang memberikan ilmu kepada peserta didik, baik ilmu sosial atau umum maupun ilmu agama. Guru yang dimaksudkan disini adalah seseorang guru kelas I, II, dan III (yang sudah bersertifikasi) yang melakukan atau memberikan pembelajaran kepada peserta didik serta dapat mengelola suatu pembelajaran dengan baik.

3. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan berasal dari kata "Kelola" yang berarti mengurus, kemudian menjadi pengelolaan yang berarti menyelenggarakan.[5] Jadi pengelolaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang

---

[4]W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 628.

[5]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 345.

berintikan penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.

Judul penelitian di atas yang penulis maksudkan adalah usaha yang dilakukan guru kelas di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan segala kemampuan yang dimilki guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis inginkan adalah:

1. Memberikan gambaran tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya pengelolaan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lainnya yang meneliti masalah ini.
4. Sebagai upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta memperkaya bahan kepustakaan pada perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis memuat tentang kemampuan guru, pengertian kemampuan guru, faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan guru, pengelolaan pembelajaran, pengertian pengelolaan pembelajaran, tujuan pengelolaan pembelajaran, komponen-komponen pengelolaan pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran.

Bab III Metode penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengolahan data, dan tahap prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.